

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Leles
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Kondisi Geografis negara-negara ASEAN / Perubahan akibat faktor alam dan Manusia (akibat covid 19)
 Kelas/ Semester : 8 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	- Mendeskripsikan Covid 19 - Menganalisis penyebab penyebaran Covid 19 - Mengevaluasi dampak positif dan negatif adanya covid 19 serta perubahan kehidupan - Mencari solusi untuk mengatasi covid 19 - Menyajikan hasil telaah
4.1 Menyajikan hasil telaah	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat: Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi dengan adanya covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui google classroom dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui google classroom tentang Penyebaran virus corona yang merebak di kawasan ASEAN akhir-akhir ini. 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang virus corona yang sedang melanda dunia khususnya di wilayah ASEAN.. 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di google classsrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 3. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber , di Hangout Meet / Google Classroom. 4. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan powerpoint Google Slides di Google Classroom untuk melakukan eksplorasi mengenai covid 19. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di Hangout Meet. 6. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang covid19
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, dan informasi tentang Perkembangan Penyebaran Covid 19 di ASEAN . 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Kepala Sekolah
 (Drs. Sarif Nuroni, M.Pd.)

Leles, 26 Juni 2020
 Guru Mapel
 (Nurjanah, S.Pd.)

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

Update Virus Corona di ASEAN: Indonesia Tertinggi, 3 Negara Catatkan Nol Kematian

Kompas.com - 25/06/2020, 06:13 WIB

Kondisi pandemi virus corona masih terus mengalami perkembangan di berbagai negara di dunia. Melansir laman Worldometers, Rabu (24/6/2020), jumlah kasus virus corona di dunia telah mencapai 9,3 juta kasus. Ada lebih dari 480.000 kasus kematian yang telah terjadi dan lebih dari 5 juta pasien telah dinyatakan sembuh. Hingga kini, masih ada 3,8 juta kasus aktif dengan lebih dari 3,7 juta dalam kondisi ringan dan lebih dari 58.000 dalam kondisi serius. Jumlah kasus tertinggi masih dicatatkan oleh AS dengan 2,4 juta kasus, disusul Brazil, Rusia, India, dan Inggris. Kondisi pandemi ini terus mengalami perubahan, baik dari segi jumlah maupun penanganan di setiap negara. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait virus corona di negara-negara ASEAN:

1. Indonesia Kini, jumlah kasus virus corona di Indonesia menjadi yang tertinggi di antara negara-negara ASEAN lain, yaitu dengan 49.009 kasus. Hari ini, Rabu (24/6/2020), tercatat 1.113 kasus baru dan 38 kematian baru. Jumlah kasus kematian total pun menjadi sebanyak 2.573 kasus. Sedangkan jumlah pasien sembuh adalah sebanyak 19.658 orang.
2. Singapura Singapura kembali melaporkan 191 kasus baru hari ini, Rabu (24/6/2020). Dengan demikian, jumlah total kasus virus corona di negara ini menjadi sebanyak 42.623 kasus. Adapun jumlah kasus kematian yang telah terjadi akibat virus corona adalah sebanyak 26 kasus. Sedangkan jumlah pasien sembuh hingga kini adalah sebanyak 35.995 orang. Baca juga: Kasus di Belanda, Virus Corona Mungkin Berasal dari Cerpelai
3. Filipina Negara ini mencatatkan 470 kasus baru dan 18 kematian baru hari ini, Rabu (24/6/2020). Penambahan ini menjadikan jumlah total infeksi Covid-19 di Filipina menjadi sebanyak 32.295 kasus dan total kematian 1.204 kasus. Adapun jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 8.656 orang.
4. Malaysia Malaysia melaporkan 6 kasus baru pada 24 Juni 2020, membuat jumlah total kasus virus corona menjadi sebanyak 8.596. Sementara itu, jumlah kasus kematian hingga kini adalah 121 kasus. Sedangkan jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 8.231 orang.
5. Thailand Thailand hanya melaporkan 1 kasus baru hari ini, Rabu (24/6/2020). Dengan demikian, jumlah total kasus virus corona di negara ini menjadi sebanyak 3.157 kasus. Adapun jumlah kasus kematian yang telah terjadi akibat virus corona adalah sebanyak 58 kasus. Sedangkan jumlah pasien sembuh hingga kini adalah sebanyak 3.026 orang. Baca juga: Saling Memicu, Infeksi Virus Corona Diduga Bisa Sebabkan Diabetes
6. Vietnam Negara ini mencatatkan 3 kasus baru hari ini, Rabu (24/6/2020). Penambahan ini menjadikan jumlah total infeksi Covid-19 di Vietnam menjadi sebanyak 352 kasus. Adapun jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 329 orang. Hingga kini, Vietnam belum melaporkan adanya kasus kematian akibat virus corona di negaranya.
7. Myanmar Myanmar telah mencatatkan total kasus virus corona sebanyak 292 hingga Rabu (24/6/2020). Sementara itu, jumlah kasus kematian hingga kini adalah 6 kasus. Sedangkan jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 204 orang.
8. Brunei Darussalam Jumlah total kasus virus corona di Brunei Darussalam hingga kini adalah sebanyak 141 kasus. Adapun jumlah kasus kematian yang telah terjadi akibat virus corona adalah sebanyak 3 kasus. Sedangkan jumlah pasien sembuh hingga kini adalah sebanyak 138 orang. Baca juga: Kasus Virus Corona Meningkat Lagi, Warga Beijing Khawatir
9. Kamboja Kamboja telah melaporkan 130 kasus virus corona hingga Rabu (24/6/2020). Adapun jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 127 orang. Sama seperti Vietnam, Kamboja juga belum melaporkan adanya kasus kematian akibat virus corona di negaranya.

10. Laos Jumlah total kasus virus corona di Laos hingga kini adalah sebanyak sebanyak 19 kasus. Sedangkan jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 19 orang. Hingga kini, Laos juga belum melaporkan adanya kasus kematian yang berhubungan dengan Covid-19.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Update Virus Corona di ASEAN: Indonesia Tertinggi, 3 Negara Catatkan Nol Kematian", <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/25/061300665/update-virus-corona-di-asean--indonesia-tertinggi-3-negara-catatkan-nol?page=all>.

Penulis : Vina Fadhotul Mukaromah

Editor : Virdita Rizki Ratriani

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Negara mana saja di ASEAN yang kasus penyebaran virus corona nya paling banyak dan apa alasannya?
2. Negara mana saja di ASEAN yang kasus penyebaran virus corona nya paling sedikit dan apa alasannya ?
3. Bagaimana cara yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN dalam upaya mengatasi virus Corona agar penyebarannya tidak terus meluas ?
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi penduduk dan negara - negara yang terdampak di ASEAN?
5. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya.!
6. Buatlah tabel atau grafik Penyebaran virus corona di negara-negara ASEAN
7. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui google classrom

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja